RINGKASAN

Dalam setiap konstruksi pembangunan, pasir batu merupakan material yang selalu dibutuhkan. Karena alasan tersebut CV. Mega Putra Konstruksi membuka lahan penambangan pasir batu untuk memenuhi kebutuhan pasir batu di daerah Boyolali dan sekitarnya. Untuk melakukan penambangan tersebut dibutuhkan nilai taksiran bahan galian yang nantinya berguna dalam tahapan penambangan selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan taksiran kuantitas sumberdaya yang ada di wilayah IUP CV. Mega Putra Konstruksi yang berada di Desa Sumbung Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan studi pustaka, pengamatan pada penyebaran endapan pasir batu, pengumpulan data, pengolahan data, sampai dengan kesimpulan dan saran.

Luas daerah penelitian sekitar 49.100 m^2. Metode estimasi sumberdaya yang dipakai adalah metode *Cross Section* dan metode *Contour*. Alasan digunakannya kedua metode tersebut karena pasir batu di daerah penelitian merata dan berbentuk bukit-bukit. Hasil estimasi sumberdaya pasir batu dengan menggunakan metode *Cross Section* sebesar 1.196.892 Bcm dan dengan metode *Contour* sebesar 1.176.746 Bcm. Lapisan tanah penutup dihitung dengan menggunakan metode *Cross Section* yang hasilnya sebesar 75.398 Bcm.

Hasil estimasi volume sumberdaya dengan menggunakan kedua metode tersebut dikurangi dengan volume lapisan tanah penutup. Sehingga mengacu pada klasifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Amandemen 1 – SNI – 13 – 4726 – 1998 ICS 73.028 maka pasir batu di daerah penelitian dapat dikategorikan sebagai sumberdaya terukur (*mesaured mineral resources*). Hasil estimasi sumberdaya pasir batu dengan menggunakan metode *Cross Section* setelah dikurangi lapisan tanah penutup sebesar 1.121.493 Bcm dan dengan metode *Contour* sebesar 1.101.348 Bcm. Didalam pelaksanaan perencanaan penambangan dipilih hasil estimasi sumberdaya terukur pasir batu yang terkecil yaitu estimasi dengan menggunakan metode *Contour* sebesar 1.101.348 Bcm.